

# Populasi Primata (*Macaca fascicularis* dan *Presbytis melalophos mitrata*) di Kawasan Restorasi Ekosistem, Air Sugihan, Sumatera Selatan

Achmad Alifianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup> PT Gaia Eko Daya Buana, Kompleks Kehutanan Blok B No. 1 B, Pasirmulya, Bogor Barat, 16118, Pasirmulya, Bogor Barat., Kota Bogor, Kode Pos 16118

\*Korespondensi: [achmadalifianto@gmail.com](mailto:achmadalifianto@gmail.com)

Presented in *Simposium dan Kongres Primata Indonesia 2019* in Yogyakarta, 18-20 September 2019. Organized by PERHAPPI.

## ABSTRAK

Kawasan Restorasi Ekosistem (RE) merupakan kawasan Hutan Produksi yang memiliki tujuan untuk memulihkan kondisi ekosistem hutan. Lokasi survei berada di areal dengan luas 8.210,33 ha, Kecamatan Air Sugihan, Provinsi Sumatera Selatan. Kebakaran telah terjadi berkali-kali dilahan ini, sejak tahun 1980. Akibat dari kebakaran hutan tersebut adalah hilangnya fauna dan flora yang ada di areal ini. Dari hasil pencuplikan vegetasi diketahui jumlah vegetasi yang ada di areal ini sangat sedikit, yaitu 18 individu pohon di tingkat pancang, 1 ditingkat tiang, dan 1 pada tingkat pohon. Hanya ditemukan 2 jenis pohon di areal petak pecuplikan yaitu pulai (*Alstonia spatulata* Blume), dan Gelam (*Melaleuca cajuputi* Powell). Berdasarkan observasi di luar petak pencuplikan, setidaknya ditemukan 16 spesies tumbuhan tingkat semak, dan 18 spesies pohon. Dari 6 transek pengamatan, diketahui terdapat dua spesies primata di areal ini. Dua spesies primata yang ditemukan di areal ini adalah Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan Lutung simpai (*Presbytis melalophos mitrata*). Monyet ekor panjang ditemukan di 4 transek, dan Lutung simpai ditemukan di 2 transek. Terdapat 10 individu Monyet ekor panjang yang berasal dari 6 kelompok berbeda. Lutung simpai terlihat sebanyak 19 individu dari 5 kelompok berbeda. Berdasarkan analisis data diketahui hubungan antara kondisi abiotik dengan keberadaan satwa primata sangat kecil dengan nilai eigenvalue kurang dari 3,07% pada analisis menggunakan PCA (*Principle Component Analysis*), dan kurang dari 0,18% ketika dianalisis menggunakan CCA (*Canonical Coresspondent Analysis*).

**Kata kunci:** *Macaca fascicularis*, *Presbytis melalophos mitrata*, Populasi, Primata, Restorasi Ekosistem,

## Abstract

Ecosystem Restoration Area (RE) is a production forest area that aims to restore a condition of forest ecosystem. Survey site is located in an area of 8,210.33 ha in Air Sugihan, South Sumatera Province. Fire has burned the forest in this land many times, since 1980. The result of the forest fires is the loss of flora and fauna in this area. In the plot samples, the number of vegetation found in this area is very small, which is 18 individual trees of the stake, 1 pole level, and 1 at the tree level. Found only 2 species of trees, there are Pulai (*Alstonia spatulata* Blume), and Gelam (*Melaleuca cajuputi* Powell). At a outside of the plot samples, at least 16 species of bush plants were found, and 18 species of trees. From six transect that has been surveyed found two primates, long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) and sumatran surili (*Presbytis melalophos mitrata*). Longt-tailed macaques was found in 4 transects, and Sumatran surili in 2 Transects. There are 10 individuals of long-tailed macaques from 6 groups, and 19 individuals of sumatran surili from 5 groups. There are five abiotic data types are analyzed to see the correlation between populations of primates and habitat condition. It is known only a slight correlation between the conditions of a habitat and primates, with eigenvalue value of less than 3.07% in analysis using the Principle Component Analysis (PCA), and less than 0.18% when analytic Using CCA (Canonical Coresspondent Analysis).

**Keywords:** Ecosystem Restoration, *Macaca fascicularis*, Population, *Presbytis melalophos mitrata*, Primate